



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan yang didapat dari penelitian “Pengaruh Kesadaran Perpajakan dan Pemeriksaan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Tangerang Barat” adalah:

1. Kesadaran perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi, hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik t diperoleh koefisien regresi sebesar 0,295 untuk variabel kesadaran perpajakan. Uji statistik t menunjukkan nilai t sebesar 3,570 dengan nilai signifikan 0,001 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa H_{a1} diterima. Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Dewinta dan Syafruddin (2012) yang menyatakan bahwa variabel kesadaran perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.
2. Pemeriksaan pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi, hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik t diperoleh koefisien regresi sebesar 0,253 untuk variabel kesadaran perpajakan. Uji statistik t menunjukkan nilai t sebesar 3,061 dengan nilai signifikan 0,003 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa H_{a2} diterima. Hal ini mendukung penelitian Anjarini, Prastyo, Lia (2012) dan Rahman (2010) yang menyatakan

bahwa pemeriksaan pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

3. Berdasarkan hasil uji F dapat dilihat nilai F sebesar 16,320 dengan nilai signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa H_{a3} diterima dan dapat disimpulkan bahwa secara simultan seluruh variabel independen yang terdiri dari kesadaran pajak dan pemeriksaan pajak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

5.2 Keterbatasan

Berikut ini merupakan beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian hanya dilakukan di wilayah KPP Pratama Tangerang Barat khususnya pada daerah Karawaci yang termasuk salah satu wilayah kerja KPP Pratama Tangerang Barat sehingga dianggap kurang mewakili wajib pajak orang pribadi secara keseluruhan.
2. Penelitian ini hanya mempertimbangkan dua variabel, yaitu kesadaran perpajakan dan pemeriksaan pajak sehingga terdapat kemungkinan adanya variabel-variabel lainnya yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
3. Sebesar 78,6% dijelaskan oleh variabel independen lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sehingga kurang mewakili faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang ditujukan kepada peneliti selanjutnya, terutama yang berkaitan dengan kesadaran perpajakan, pemeriksaan pajak, dan kepatuhan wajib pajak orang pribadi yaitu:

1. Memperluas sampel penelitian dengan menambahkan sampel dari wilayah lain yang terdaftar pada wilayah kerja KPP Pratama Tangerang Barat.
2. Menambahkan variabel-variabel independen terkait dengan kepatuhan pajak orang pribadi, seperti pengetahuan perpajakan, kualitas pelayanan, sanksi administrasi perpajakan.
3. Pembentukan kepatuhan sukarela lebih dominan dibanding dengan pemeriksaan pajak.

UMMN